



**Cara mengutip Pustaka:**

Subardja, D., S. Ritung, M. Anda, Sukarman, E. Suryani, dan R.E. Subandiono. 2014. Petunjuk Teknis Klasifikasi Tanah Nasional. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor. 22 hal.

# **PETUNJUK TEKNIS**

## **KLASIFIKASI TANAH NASIONAL**

### **Penanggungjawab**

Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan  
Sumberdaya Lahan Pertanian

### **Penyusun**

Djadja Subardja S., Sofyan Ritung, Markus Anda, Sukarman,  
Erna Suryani, Rudi E. Subandiono

### **Penyunting**

Hikmatullah, Suparto, Chendy Tafakresnanto,  
Suratman, Kusumo Nugroho

### **Tata Letak**

Iman Kurnia  
Mega Yuni Hikmawati  
Sukanto Setiabudi

### **Diterbitkan oleh:**

Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian  
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian  
Jl. Tentara Pelajar No. 12 Kampus Penelitian Pertanian  
Cimanggu, Bogor 16114  
E-mail: [bbsdlp.litbang.pertanian.go.id](mailto:bbsdlp.litbang.pertanian.go.id); [csar@indosat.net.id](mailto:csar@indosat.net.id)  
Website: <http://bbsdlp.litbang.pertanian.go.id>

Edisi Pertama, 2014

**ISBN 978-602-8977-85-2**

## KATA PENGANTAR

Klasifikasi tanah adalah cara mengumpulkan dan mengelompokkan tanah berdasarkan kesamaan dan kemiripan sifat dan ciri-ciri tanah, kemudian diberi nama agar mudah diingat dan dibedakan antara tanah yang satu dengan lainnya. Setiap jenis tanah memiliki sifat dan ciri yang spesifik, potensi dan kendala untuk penggunaan tertentu.

Suatu sistem klasifikasi tanah nasional telah dibangun oleh para pakar tanah Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian (BBSDLP), Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian untuk tujuan survei dan pemetaan serta interpretasi pengelolaan tanah yang berkelanjutan. Pengelolaan tanah yang tepat berdasarkan karakteristik dan potensinya akan memberikan produktivitas yang optimal. Sistem klasifikasi tanah ini disusun kembali dari sistem sebelumnya oleh Dudal dan Soepraptohardjo (1957); Soepraptohardjo (1961; 1978); Suhardjo dan Soepraptohardjo (1981); dan Staf Peneliti Pusat Penelitian Tanah (1983) dengan beberapa modifikasi dan tambahan, antara lain horison diagnostik dan jenis tanah.

Dengan tersusunnya sistem klasifikasi tanah nasional ini akan mempermudah menjalin komunikasi dengan para pakar, pengambil kebijakan, petugas penyuluh pertanian, dosen, mahasiswa dan pelajar. Sistem klasifikasi tanah nasional ini masih memerlukan sumbangan pemikiran untuk perbaikan di masa mendatang.

Kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan berpartisipasi dalam penerbitan Petunjuk Teknis ini diucapkan terima kasih. Semoga Petunjuk Teknis ini bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dalam rangka mendukung pembangunan pertanian.

Bogor, Desember 2014  
Kepala Balai Besar,

Dr. Ir. Dedi Nursyamsi, MAg



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>1. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Pengertian Dasar .....	1
1.2. Latar Belakang .....	1
1.3. Maksud dan Tujuan .....	2
<b>2. PERKEMBANGAN SISTEM KLASIFIKASI TANAH DI INDONESIA</b> .....	3
2.1. Sistem Klasifikasi Tanah Indonesia .....	3
2.2. Satuan Tanah FAO .....	5
2.3. Sistem Klasifikasi Taksonomi Tanah .....	5
<b>3. KONSEP DASAR KLASIFIKASI TANAH NASIONAL</b> .....	7
3.1. Pendekatan Morfogenesis .....	7
3.2. Perkembangan Morfologi Tanah .....	7
3.3. Horison Penciri .....	9
<b>4. SISTEM KLASIFIKASI TANAH NASIONAL</b> .....	11
4.1. Struktur Klasifikasi Tanah .....	11
4.2. Kunci Jenis Tanah .....	11
4.3. Kunci Macam Tanah .....	13
<b>5. PENUTUP</b> .....	20
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	21
<b>LAMPIRAN</b> .....	23



## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Ringkasan Kunci Penetapan Jenis Tanah .....	12
2	Ringkasan Kunci Penetapan Macam Tanah .....	14





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Kunci Penetapan Jenis Tanah .....	23
2	Kunci Penetapan Jenis dan Macam Tanah .....	26
3	Simbol untuk Jenis dan Macam Tanah .....	37
4	Padanan Klasifikasi Tanah Nasional (BBSDLP 2014) dengan <i>Key to Soil Taxonomy</i> (Soil Survey Staff 2014) .....	40